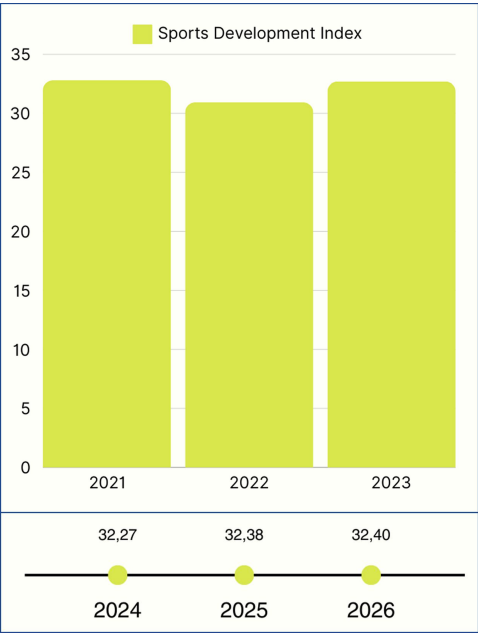


TA 160  
PUSAT OLAHRAGA DAN KEBUGARAN DENGAN PENDEKATAN WELLNESS  
ARCHITECTURE SEBAGAI SOLUSI RUANG SEHAT DI TANGERANG SELATAN

LATAR BELAKANG

Dilansir dari situs Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia, fasilitas olahraga di Indonesia kurang memenuhi standar dan kurang inklusif untuk para pengguna. Hal ini sangat disayangkan karena menurut Indeks Pembangunan Olahraga (SDI) tahun 2021 yang dirilis oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) menunjukkan bahwa **81,2% dari anggota masyarakat Indonesia melakukan olahraga atau aktivitas fisik, dengan partisipasi aktif sebesar 32,83%.**



KONSEP PERANCANGAN

*Wellness Architecture* tergolong sebagai jenis konsep arsitektur yang lebih baru. Fokus utamanya adalah pendekatan yang lebih luas dan preventif dalam perencanaan dan desain, arsitektur ini bertujuan untuk memberikan dorongan atau sugesti yang mendorong perilaku dan gaya hidup yang lebih sehat.

Wellness Architecture

**HOLISTIC DESIGN**

memandang bangunan sebagai bagian integral dari lingkungan dan penggunaannya, dengan tujuan menciptakan harmoni antara elemen fisik, mental, emosional, dan lingkungan.

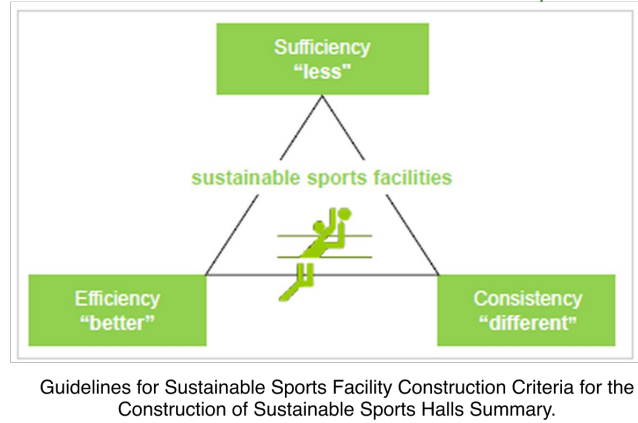
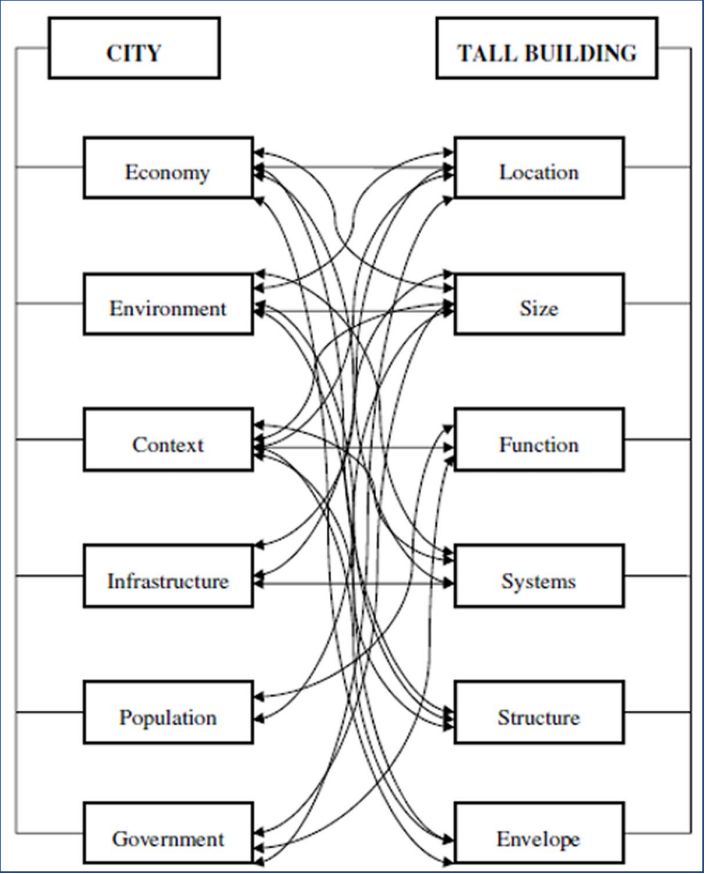
**INDOOR ENVIRONMENTAL**

kualitas udara interior, pencahayaan, Acoustic feature, thermal comfort, **ERGONOMI and ACCESIBILITY**

**SPORTS FACILITIES**

Bulu Tangkis, Bola Voli, Bola Basket, Kolam Renang, Fitness, Gym, Tenis, Futsal, E sports, Jogging Track

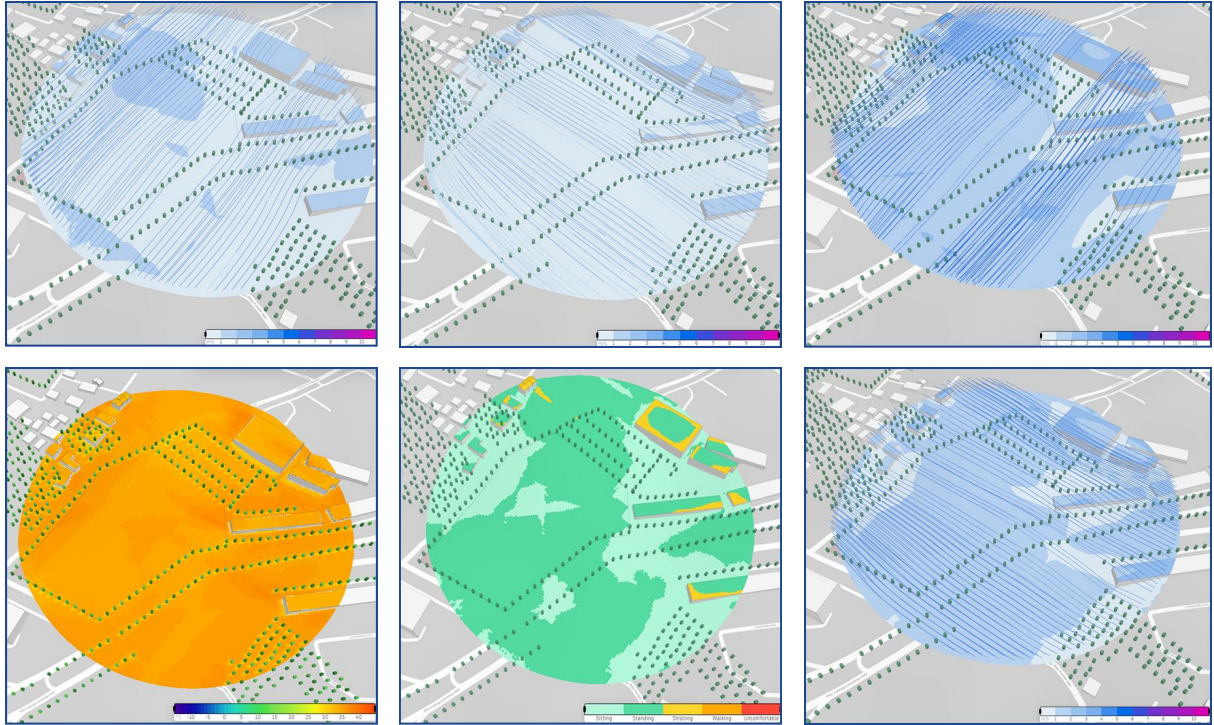
Integrasi Bangunan dengan Kota



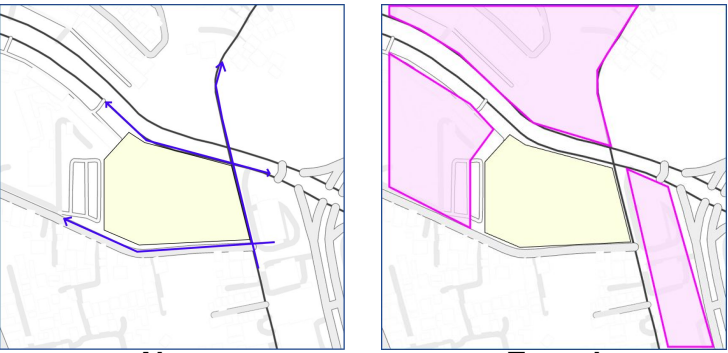
Bangunan vertikal memiliki kapasitas lebih besar untuk menampung pengguna di area kecil, dibandingkan dengan bangunan rendah pada luas lahan yang sama. Pertumbuhan penduduk, khususnya di area urban, meningkatkan kebutuhan akan pembangunan bangunan tinggi. Dengan berfokus pada pembangunan bertingkat tinggi, biaya dan energi yang dibutuhkan untuk transportasi serta layanan perkotaan dapat ditekan.

SITE ANALYSIS

**Lokasi** : Jl. Pd. Jaya No.20-88, Pd. Jaya, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15220  
**Site Area** : 17.250 m<sup>2</sup>



pergerakan angin di lokasi sekitar tapak memiliki kecepatan rata rata 2 m/s dengan pergerakan paling cepat berada di arah barat. melihat kondisi tapak yang dikelilingi oleh banyak pohon, keadaan ini sangat cocok untuk melakukan kegiatan, dengan rata rata suhu 26° - 36° celcius.



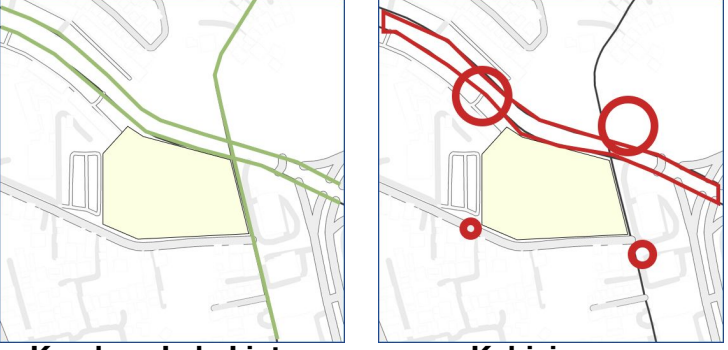
**Akses**  
lokasi tapak berada di jalan utama yang ramai dilalui kendaraan, menjadikan tempat ini nyaman sebagai tempat olahraga.

**Zonasi**  
lokasi tapak berada di jalan utama yang ramai, menjadikan tempat ini nyaman sebagai tempat olahraga.



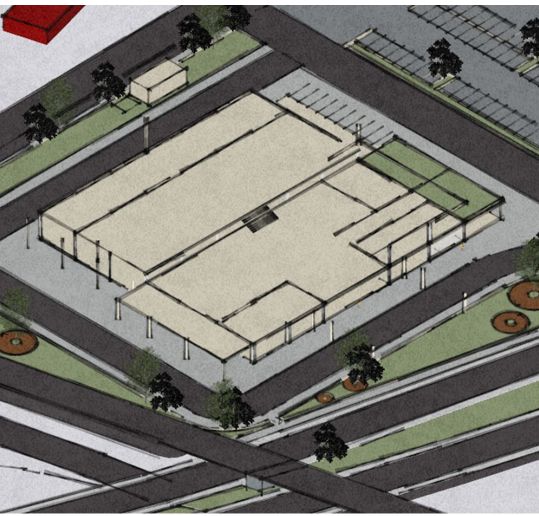
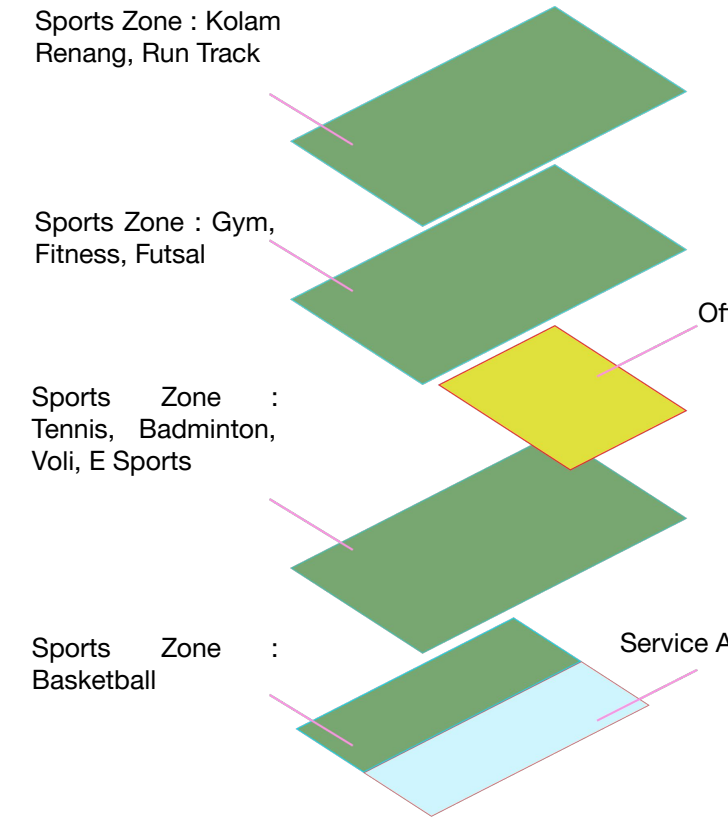
**Fasilitas**  
Fasilitas kendaraan umum didukung adanya stasiun sudimara, hotel dan rumah sakit.

**Orientasi**  
Tapak berada menghadap arah utara.

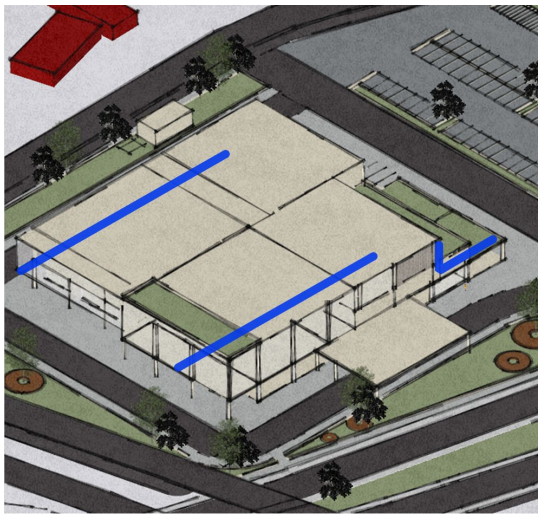


**Keadaan Lalu Lintas**  
Keadaan lalu lintas yang berada di depan lokasi tapak cenderung padat lancar.

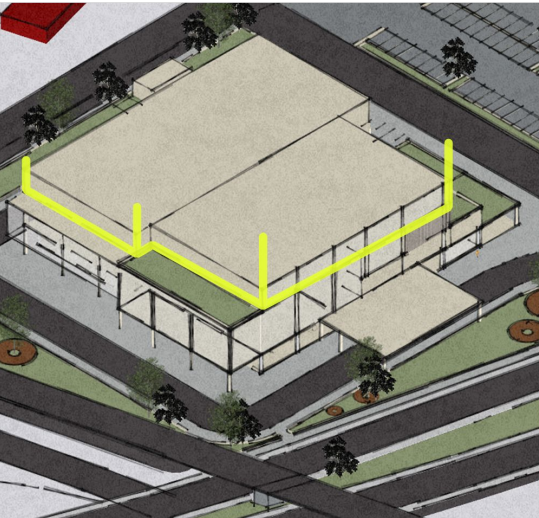
**Kebisingan**  
menambahkan peredam suara agar kegiatan tidak terganggu.



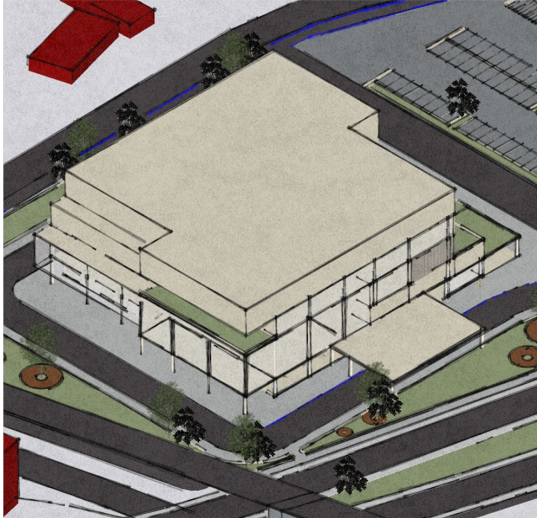
1  
Pembentukan bangunan dimulai dengan menerapkan zoning vertikal yang telah ditetapkan. membuat dua balok dengan dua fungsi berbeda



2  
Penambahan massa namun penyusunannya berbeda, hal ini untuk membentuk variasi bangunan



3  
Penyesuaian massa bangunan sesuai dengan ukuran, membentuk variasi bangunan yang lain



4  
menambahkan massa terakhir sebagai penutup variasi bangunan, menyesuaikan dengan kebutuhan ukuran massa

